**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN TRANSAKSI DAN
KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT MENJADI
NASABAH PADA BANK SYARIAH DENGAN RELIGIUSITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi Di Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Oleh:

M. ALIEF FIKRI DZIKRIANSYAH

NIM. 4221016

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN TRANSAKSI DAN
KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT MENJADI
NASABAH PADA BANK SYARIAH DENGAN RELIGIUSITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi Di Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Oleh:

M. ALIEF FIKRI DZIKRIANSYAH

NIM. 4221016

HALAMAN JUDUL

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Alief Fikri Dzikriansyah
NIM : 4221016
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Kemudahan Transaksi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi di Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Februari 2025

Yang Menyatakan

M. Alief Fikri Dzikriansyah

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr M. Alief Fikri Dzikriansyah

Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q Ketua Program Studi Perbankan Syariah
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i

Nama : M. Alief Fikri Dzikriansyah
NIM : 4221016
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Kemudahan Transaksi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Dengan Religiositas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi di Pekalongan)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Februari 2025

Yang Menyatakan

Agus Arwani, M.Ag.

NIP. 197608072014121002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jalan Pahlawan No. 5 Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **M. Alief Fikri Dzikriansyah**
NIM : **4221016**
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Kemudahan Transaksi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi di Pekalongan)**
Dosen Pembimbing : **Agus Arwani, M.Ag.**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 3 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Drajat Stiawan, M.Si.
NIP. 198301182015031001

Penguji II

Happy Sista Devy, M.M.
NIP. 199310142018012003

Pekalongan, 10 Juni 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. AM. Muh Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah 286)

“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”

Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes storiesnya*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

“Suatu hari nanti aku akan melihat kebelakang dan tersenyum, mengingat semua perjuangan yang pernah kulalui. Aku akan berkata, 'Aku hampir menyerah, tapi aku memilih untuk terus berjuang, dan kini aku berhasil.'”

@ruangluka.____

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya atas terselesaikannya skripsi ini sebagai pemenuhan syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memberikan persembahan sebagai ucapan terimakasih. Berikut persembahan skripsi ditujukan kepada:

1. Teruntuk orang tua saya, Bapak Moch Fauzan dan Ibu Listiana, pahlawan dalam hidup penulis yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, semangat kepada penulis sehingga perjalanan menuju Sarjana bisa tercapai dengan lancar dan barokah.
2. Almamater saya Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dosen Pembimbing Skripsi saya, Bapak Agus Arwani, M.Ag. yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing Akademik saya, Ibu Happy Sista Devy, M.M., yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam kelancaran skripsi ini.
5. Keluarga saya dari UKM-F Dycres yang telah memberikan banyak pengalaman, relasi dan ilmu yang sangat berharga kepada penulis sebagai tempat menempa diri.
6. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 2021 khususnya PBS A, kelas yang asik dan unik yang telah memberikan kenangan yang tak terlupakan.

7. Teman-teman KKN 60 Kelompok 11, Hilda Shafira, Dina Nofita, Muhammad Yusuf, Yuniar Fatmasari, Shilla Nanda Ilyaso, Frisca Sefya Infandari Newinda, Aldi Priansyah, Hesti Mausufah, Ayu Diah Iestari, Shohma Mifdah Masya yang telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan saya yang tidak terlupakan. Terima kasih atas persahabatan dan dukungan kalian.
8. Sahabat penulis, Nabilatul Maula, Risa Oktaviani, Nesy Aidah Rahman, Wiwit Lusiana Lestari, Putri Rahmawati, Mega Murni Handayani, Khomish Wulandari, Iftina Masya Aurelia, Naura Khansa Paramudhita, Hilmy Azis dan lainnya yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu.
9. Terakhir untuk M. Alief Fikri Dzikriansyah, *last but no last*, ya. Diri saya sendiri, terima kasih yang sebesar-besarnya karna telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah serta menikmati setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan sampai sejauh ini 😊.

ABSTRAK

M. ALIEF FIKRI DZIKRIANSYAH, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Kemudahan Transaksi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Perguruan Tinggi Di Pekalongan)

Perkembangan ekonomi dan teknologi di Indonesia turut mendorong kemajuan perbankan syariah, terutama setelah pengesahan UU No. 7 Tahun 1992 yang kemudian diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998. Regulasi ini memberikan legalitas serta ruang lebih luas bagi bank syariah. Meskipun produk perbankan syariah memiliki prospek besar, penggunaannya di kalangan mahasiswa masih rendah. Hal ini disebabkan kurangnya sosialisasi di lingkungan universitas, sehingga banyak mahasiswa belum memahami manfaatnya. Dengan meningkatkan sosialisasi, persepsi positif terhadap perbankan syariah dapat tumbuh dan berkontribusi pada perkembangannya.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Kemudahan Trnsaksi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. Jenis penelitian ini adalah *field research* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Variabel yang digunakan adalah Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Kemudahan Transaksi, Kualitas Pelayanan, Minat Menjasdi Nasabah dan Relidiositas. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi di Pekalongan. Sedangkan pengambilan sampelnya dilakukan menurut rumus lemeshow dengan jumlah sampel sebanyak 89 responden. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah penyebaran kuesioner dengan menggunakan non-probability sampling sample dan pengujiannya. Dan metode analisis yang digunakan adalah melalui Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*) dengan Religiusitas sebagai variabel Moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah. Sedangkan variabel kepercayaan, kemudahan transaksi dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi di Pekalongan. Religiusitas tidak mampu memoderasi literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah. Sedangkan Religiusitas mampu memoderasi variabel kepercayaan, kemudahan transaksi dan kualitas pelayanan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah mahasiswa Fakultas Eko nomi dan Bisnis Perguruan Tinggi di Pekalongan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Kemudahan Trnsaksi, Kulaitas Pelayanan, Minat Menjadi Nasabah, Religiusitas

ABSTRACT

M. ALIEF FIKRI DZIKRIANSYAH, The Influence of Islamic Financial Literacy, Trust, Transaction Convenience, and Service Quality on the Interest in Becoming a Customer at Islamic Banks with Religiosity as a Moderating Variable (A Case Study on Students of the Faculty of Economics and Business at Higher Education Institutions in Pekalongan)

The development of the economy and technology in Indonesia has also driven the progress of Islamic banking, especially after the enactment of Law No. 7 of 1992, which was later amended by Law No. 10 of 1998. This regulation provides legal recognition and broader opportunities for Islamic banks. Although Islamic banking products have great potential, their usage among university students remains low. This is due to the lack of socialization within university environments, causing many students to be unaware of their benefits. By increasing socialization efforts, a positive perception of Islamic banking can grow and contribute to its development.

This study aims to determine the influence of Islamic financial literacy, trust, transaction convenience, and service quality on the interest in becoming a customer at Islamic banks, with religiosity as a moderating variable. This research is classified as field research with a quantitative approach. The variables used include Islamic financial literacy, trust, transaction convenience, service quality, interest in becoming a customer, and religiosity. The population in this study consists of students from the Faculty of Economics and Business at higher education institutions in Pekalongan. The sample was determined using the Lemeshow formula, resulting in a total of 89 respondents. The data source for this research is primary data. Data collection was conducted through questionnaire distribution using a non-probability sampling technique. The analytical method used is the Moderated Regression Analysis (MRA) test, with religiosity as the moderating variable.

The research results show that the Islamic financial literacy variable does not affect the interest in becoming a customer. However, the variables of trust, transaction convenience, and service quality influence the interest in becoming a customer at Islamic banks among students of the Faculty of Economics and Business at higher education institutions in Pekalongan. Religiosity does not moderate the relationship between Islamic financial literacy and the interest in becoming a customer at Islamic banks. However, religiosity is able to moderate the relationship between trust, transaction convenience, and service quality with the interest in becoming a customer at Islamic banks among students of the Faculty of Economics and Business at higher education institutions in Pekalongan.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Trust, Transaction Convenience, Service Quality, Interest in Becoming a Customer, Religiosity

KATA PENGANTAR

Assalamualikum Wr. Wb

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, Taufik dan Inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN TRANSAKSI, DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH PADA BANK SYARIAH DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi di Pekalongan)”**.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Muh Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menyetujui penelitian.
3. Bapak Drajat Stiawan, M.Si., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan nasihat kepada para mahasiswanya termasuk penulis.

4. Ibu Happy Sista Devy, M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah mengarahkan penulis dari awal perkuliahan hingga akhir.
5. Bapak Agus Arwani, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Para Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Pekalongan, yang sudah berkenan menjadi responden dalam penelitian ini.
7. Keluarga tercinta, Bapak Moch Fauzan dan Ibu Listiana yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis.
8. Keluarga besar UKM-F Dycres yang telah memberikan banyak pengalaman, relasi dan ilmu yang sangat berharga kepada penulis sebagai tempat menempa diri.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, khususnya bagi pihak lain yang memerlukan. Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Manfaat Penelitian	16
E. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Landasan Teori	19
1. Grand Theory.....	19
2. Minat.....	23
3. Nasabah	26
4. Bank Syariah.....	28
5. Minat Menjadi Nasabah.....	30
6. Literasi Keuangan Syariah.....	32
7. Kepercayaan	35
8. Kemudahan Transaksi.....	37
9. Kualitas Pelayanan	39
10. Religiusitas	43
B. Telaah Pustaka.....	47
C. Kerangka Berpikir.....	68
D. Hipotesis.....	71
BAB III METODE PENELITIAN	79
A. Jenis Penelitian.....	79
B. Pendekatan Penelitian	79
C. Setting Penelitian	80
D. Populasi dan Sample Penelitian	80
E. Variabel Penelitian	82
F. Instrumen dan Sumber Data.....	85

G. Metode Analisa Data	87
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	96
A. Deskripsi Data	96
B. Analisis Data	101
C. Pembahasan	119
BAB V PENUTUP	133
A. Kesimpulan	133
B. Keterbatasan Penelitian	134
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	136
D. Saran	137
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN	I

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof /'/. Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Literasi Keuangan di Indonesia (pertiga tahun).....	3
Tabel 1.2 Data Mahasiswa FEBI/FEB UIN GUSDUR Pekalongan, UNIKAL dan UMPP Tahun 2023.....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	47
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel.....	83
Tabel 3.2 Skala Pengukuran dan Skor Penilaian.....	85
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	97
Tabel 4.2 Karateristik Responden Berdasarkan Usia.....	98
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Tabungan di Bank Syariah.....	99
Tabel 4.4 Karakteristk Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua.....	99
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku.....	100
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	101
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	103
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	104
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas.....	105
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	106
Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) Terhadap Minat Menjadi Nasabah (Y).....	107
Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas Variabel Kepercayaan (X2) Terhadap Minat Menjadi Nasabah (Y).....	108
Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas Variabel Kemudahan Transaksi (X3) Terhadap Minat Menjadi Nasabah (Y).....	108
Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Variabel Kualitas Pelayanan (X4) Terhadap Minat Menjadi Nasabah (Y).....	109
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	110
Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	114
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	117
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	118

Tabel 4.19 Hasil Uji Moderasi (MRA).....	117
Tabel 4.20 Hasil Uji Parsial (T).....	119
Tabel 4.21 Hasil Uji Moderasi (MRA).....	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	68
Gambar 3.1 Penerimaan dan Penolakan H_0	93
Gambar 4.1 Hasil Uji Parsial H_1	113
Gambar 4.2 Hasil Uji Parsial H_2	114
Gambar 4.3 Hasil Uji Parsial H_3	114
Gambar 4.4 Hasil Uji Parsial H_4	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Izin Penelitian.....	I
Lampiran 2 Surat Izin Melakukan Penelitian.....	IV
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....	VII
Lampiran 4 Data Mentahan Kuesioner.....	XII
Lampiran 5 Hasil Analisis Karakteristik Responden.....	XXVII
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas.....	XXIX
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas.....	XXXIII
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas.....	XXXV
Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinieritas.....	XXXVI
Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	XXXVII
Lampiran 11 Hasil Uji Linieritas.....	XXXVIII
Lampiran 12 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	XL
Lampiran 13 Hasil Uji T.....	XLI
Lampiran 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	XLII
Lampiran 15 Hasil Uji MRA.....	XLIII
Lampiran 16 Dokumentasi.....	XLIV
Lampiran 17 Riwayat Hidup Penulis.....	XLV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu di dalam kegiatan ekonomi di Indonesia tentunya mengalami perkembangan sebagaimana perkembangan teknologinya yang semakin modern. Perkembangan ini juga merambah ke perbankan syariah juga tentunya. Perbankan syariah ini berkembang pesat setelah ditetapkannya Dasar-dasar hukum bisnis terkait perbankan berdasarkan UU No 7 tahun ini Kemudian diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998. Undang- undang ini merupakan bentuk persetujuan dari Bank Indonesia sebagai otoritas moneter untuk memastikan legalitas perbankan syariah, dan meniptakan lebih banyak ruang untuk Bank Syariah (Nurmajid et al., 2023).

Dalam rangka menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan sektor keuangan syariah, Bank Indonesia, sebagai otoritas moneter, telah memberikan persetujuan terhadap undang-undang yang secara khusus mengatur tentang perbankan syariah. Berdasarkan survei konsumen Bank Indonesia pada 2019 terdapat peningkatan porsi tabungan terhadap pendapatan. Survei tersebut menemukan bahwa tabungan dan deposito masih menjadi pilihan responden rumah tangga untuk menyimpan kelebihan pendapatan dalam 12 bulan ke depan dalam bentuk tabungan dan deposito. Sebanyak 43,8% responden menyatakan kelebihan pendapatan dalam 12 bulan kedepan dalam bentuk tabungan dan deposito, 22,2% responden memilih properti dan 19,6%

memilih emas atau perhiasan. Survey yang dilakukan oleh Luno pada tahun 2019 mencakup 7000 responden yang tersebar di benua Eropa, Afrika, Asia Tenggara, termasuk Indonesia yang mencakup milenial (28-38 tahun) memberikan hasil dari para responden Indonesia ditemukan 69% kaum milenial Indonesia masih sibuk menabung daripada menggunakan uang yang mereka miliki untuk investasi (Agustiyanti, 2020).

Hal ini menunjukkan bahwa usia produktif di Indonesia dapat dimanfaatkan perbankan syariah untuk meningkatkan pangsa pasar melalui produk tabungan. Karena dengan memiliki produk tabungan, seseorang dapat terlindungi dari kondisi darurat yang dapat terjadi sewaktu-waktu dikemudian hari. Disamping itu juga, perbankan syariah dalam menjalankan operasionalnya harus memiliki ciri khusus bila dibandingkan dengan bank konvensional yakni kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah (Hartomo, 2019).

Perbankan syariah dalam menjalankan operasionalnya harus memiliki ciri khusus dibandingkan dengan bank konvensional. Sejak adanya peraturan UU No. 7/1992 perihal perbankan dan diamandemen ke UU No.8/1998 yang di dalamnya terdapat sistem syariah yang ditematkan sebagai sistem perbankan nasional dan dituangkan juga ke dalam UU No. 10/1998 yang telah mengatur landasan hukum dan jenis-jenis usaha yang dijalankan oleh Bank Syariah. Pada zaman ini pertumbuhan perbankan syariah mengalami progres yang sangat cepat (Putri Heriska, 2022). Berdasarkan UU Nomor 21 tahun 2008 Hal ini menjadikan Bank Syariah Indonesia mengeluarkan produk – produk keuangan seperti produk pembiayaan dan juga produk Dana Pihak Ketiga (DPK).

Khususnya untuk Dana Pihak Ketiga ini (DPK) dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian yang di antaranya merupakan produk tabungan. Peningkatan Bank Syariah Indonesia sendiri salah satunya didukung oleh penambahan penggunaan produk tabungan Bank Syariah Indonesia. Industri perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir (Siti Khoiriah Hasibuan, 2019).

Industri perbankan syariah semakin lama semakin berkembang dengan banyaknya kita temui saat ini lembaga keuangan yang berlandaskan syariah, salah satunya BSI (Bank Syariah Indonesia) yang kini menyebar diseluruh Indonesia dengan memberikan pelayanan sesuai dengan syariat-syariat islam. Berdasarkan hasil survei nasional tingkat literasi yang dilakukan oleh pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang ditunjukkan pada tabel di 1.1 bawah ini:

Tabel 1.1 Tingkat Literasi Keuangan di Indonesia (pertiga tahun)

Tahun	Syariah	Konvensional
2019	38,03%	76,19%
2022	49,68%	85,10%

Sumber: Data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK 2024 (dikutip tgl 8 Juni 2024 pukul 19.00 WIB)

Indeks literasi keuangan syariah di Indonesia tahun 2022 yang dilakukan oleh terhadap 14.634 responden dari 34 provinsi, menunjukkan indeks literasi keuangan syariah sebesar 49,68% hal ini meningkat 11,65% dari tahun 2019 dan menunjukkan tingkat literasi keuangan syariah untuk produk atau jasa keuangan syariah Indonesia masih sangat rendah. Sedangkan indeks inklusi keuangan sebesar 85,10% hal ini meningkat 8,91% dari tahun 2019, yang

berarti penggunaan jasa keuangan syariah, baik itu produk keuangan syariah atau jasa keuangan syariah Indonesia juga masih berada pada level rendah (Fajar Bahruddin Achmad, 2023).

Pemahaman yang mendalam tentang uang cenderung meningkatkan kesadaran untuk menabung. Menurut penelitian Arif Rahman yang menemukan korelasi antara tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi dengan minat siswa menjadi nasabah (Arief & Hakim, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti yakni keputusan menjadi nasabah dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan syariah pada siswa SMK di Jakarta (Sugiarti, 2023).

Bank Syariah berkembang pesat di Indonesia. Meskipun meimpah, bank dan kantor perbankan syariah masih memiliki rasio aset yang rendah jika dibandingkan dengan bank konvensional. Bidang perbankan syariah yang relatif baru harus bersaing dengan perbankan konvensional. Selain itu, bank syariah memainkan peran penting dalam perekonomian sebagai lembaga keuangan yang independen dari sistem bunga (Falih Anwar, 2023). Di Pekalongan terdapat banyak bank syariah antara lain Bank Syariah Indonesia Cabang Pekalongan Pemuda, Bank Syariah Indonesia KC Pekalongan Wahid Hasyim, Bank Jeteng Syariah Cabang Pekalongan Pemuda, Bank Mega Syariah KCP Pekalongan, Bank Danamon Syariah, Bank Muamalah Pekalongan, Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Ambokembang Pekalongan, Bank Syariah Indonesia KCP Pekalongan Kajen.

Di antara produk-produk dalam bank syariah, tabungan syariah merupakan produk yang dekat dengan nasabah. Di mana produk tabungan syariah ini merupakan produk yang mudah dan paling likuid yang digunakan oleh nasabah baik dari segi legalitas, persyaratan hingga fasilitas yang dapat digunakan. Dalam menggunakan produk-produk yang ada, khususnya dalam tabungan syariah tentunya terdapat alasan tertentu dan berbagai persepsi yang mendasari keputusan masyarakat menggunakan produk tabungan syariah. Pemahaman nasabah ini memiliki dampak yang kuat dalam pengambilan keputusan dan menjadi salah satu faktor yang paling mendasar dalam mengembangkan produk-produk syariah (Kamila, 2023)

Banyak yang memprediksi produk-produk yang dimiliki bank syariah punya prospek dan segmentasi pasar yang besar karena nasabah diberikan keleluasaan untuk memilih produk perbankan syariah yang sesuai kebutuhan. Namun dalam kenyataannya masih terlihat jelas bahwa produk-produk bank syariah yang sudah digunakan mahasiswa masih tergolong kecil karena belum meratanya kegiatan sosialisasi di lingkungan universitas sehingga mahasiswa belum mengetahui tentang kebermanfaatan produk yang dikeluarkan bank syariah. Karena dengan adanya sosialisasi produk perbankan syariah dapat meningkatkan persepsi yang baik dikalangan mahasiswa dan dampak positif bagi kemajuan perbankan syariah (Fauzi, 2020). Untuk pengembangan perbankan syariah dalam waktu beberapa tahun kedepan, bank syariah telah menyusun tiga segmentasi nasabah berdasarkan kelompok usia nasabah. Berdasarkan hasil riset Mars Indonesia menerangkan bahwa untuk segmentasi

nasabah perbankan syariah didominasi oleh kelompok usia tua (35-55 tahun) mencapai 50,8%. Berikutnya pada usia dewasa (25-34 tahun) sebesar 37,6% sedangkan untuk kategori usia muda (18-24 tahun) hanya sebesar 11,6%. Berdasarkan riset tersebut menunjukkan bahwasanya nasabah dari kategori usia muda masih bisa dikatakan rendah. Akan tetapi apabila ditelusuri lebih lanjut kategori usia muda menjadi sumber potensial bagi perbankan syariah untuk menjadi nasabah tetap di masa yang akan datang (Sugiarti, 2023). Kelompok usia muda ini mayoritas pelajar, mahasiswa, dan berdasarkan penelitian tersebut usia muda yang menjadi nasabah bank syariah mayoritas berasal dari kalangan mahasiswa. Karena untuk kebanyakan pelajar masih terkendala seperti masih belum cukup umur sehingga belum mempunyai E-KTP. Mahasiswa menggunakan layanan perbankan syariah untuk membayar biaya kuliah, transaksi jual beli dan keperluan sehari hari.

Kendala lain terdapat mahasiswa yang masih menganggap bahwa bank syariah secara praktik masih sama seperti bank konvensional. Selain itu, masih terdapat mahasiswa yang tidak terlalu mementingkan hal tersebut, menabung di bank konvensional maupun bank syariah, dan terdapat pula mahasiswa yang berpendapat bahwa bunga dengan bagi hasil itu sama. Selain itu, uang saku mahasiswa juga dapat menjadi permasalahan mengapa mahasiswa tidak menabung di bank syariah (Cahyono et al., 2023). Kota Pekalongan juga mendapat julukan sebagai kota pelajar. Karena kota ini memiliki beberapa perguruan tinggi (universitas) baik swasta dan negeri yang menjadikan kota tersebut sebagai pilihan tempat bagi pelajar dari luar kota untuk melanjutkan

pendidikannya. Di antaranya Universitas di Pekalongan antara lain Universitas Pekalongan, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Stimik Widya Pratama Pekalongan, ITS NU Pekalongan, Akademi Kebidanan Pekalongan dan lain sebagainya.

Padahal mahasiswa merupakan pasar berpotensi bagi bank syariah, khususnya dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, Universitas Pekalongan dan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, yang mana bukan hal yang asing bagi mereka. Mengingat mayoritas dari mereka beragama muslim, sudah banyak dari mereka yang tahu tentang hukum atau kedudukan bunga dimata Islam. Karena mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis berasal dari latar belakang demografis yang beragam, baik dari segi usia, latar belakang pendidikan, maupun pengalaman hidup. Hal ini memungkinkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang preferensi dan tantangan yang dihadapi oleh berbagai kelompok masyarakat dalam mengadopsi layanan keuangan syariah. Dan Mahasiswa cenderung lebih terbuka terhadap inovasi teknologi dan keuangan.

**Tabel 1.2 Data Mahasiswa FEBI/FEB UIN GUSDUR Pekalongan,
UNIKAL dan UMPP Tahun 2023**

No	Fakultas dan Universitas	Prodi/Jurusan	Jumlah Mahasiswa Aktif	Total
1,	FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan	S1 Ekonomi Syariah	961	2.274
		S1 Perbankan Syariah	699	
		S1 Akuntansi Syariah	614	
2.	FEB Universitas Pekalongan	S1 Manajemen	1786	2.498
		S1 Akuntansi	712	
3.	FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan	D3 Akuntansi	32	140
		S1 Akuntansi	19	
		S1 Ekonomi Syariah	67	
		S1 Manajemen	22	
Total Keseluruhan			4912	

Sumber: PDDikti.Kemendikbud, (2024) (dikutip pada tgl 10 Agustus 2024 pukul 15.30 WIB)

Tabel 1.2 diatas menyajikan data mengenai jumlah mahasiswa aktif pada berbagai program studi (prodi) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari tiga Universitas di Pekalongan. Fakultas dengan jumlah mahasiswa aktif terbanyak adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Pekalongan, dengan total 2.498 mahasiswa. Sementara itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan memiliki jumlah mahasiswa paling sedikit, yaitu 140 mahasiswa.

Program studi dengan jumlah mahasiswa aktif terbanyak adalah S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan, yang mencatat sebanyak 1.786 mahasiswa. Data ini menunjukkan dominasi jumlah mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan, di ikuti oleh UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sebagai yang terkecil.

Mahasiswa sebagai komponen dari masyarakat merupakan bagian dari pasar yang layak dipertimbangkan perbankan syariah guna meningkatkan jumlah nasabah yaitu dengan tingkat literasi keuangan mahasiswa. Setelah tingkat literasi keuangan semakin tinggi maka kesadaran untuk menabung akan muncul. Namun seorang calon nasabah akan mencari informasi dan referensi mengenai perbankan mana yang akan menjadi tempat mereka menabung. Maka calon nasabah akan mencari informasi dan mendengarkan saran dari orang terdekat, seperti keluarga, teman kuliah, rekan kerja atau organisasi (Irpan Nurhab & Nurjanah, 2024).

Faktor lain yang diduga mempengaruhi minat menjadi nasabah yaitu literasi keuangan syariah. Literasi keuangan syariah merupakan seperangkat pengetahuan dan perilaku seseorang dalam memahami konsep dasar keuangan, produk dan layanan keuangan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif berdasarkan prinsip syariah dengan tujuan mendapatkan kesejahteraan dan ridha Ilahi. Peningkatan pemahaman literasi keuangan dikalangan

mahasiswa sangatlah penting agar mahasiswa yang siap secara finansialnya serta satu hal yang paling penting yaitu menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab dengan semua pilihannya dan resiko yang dihadapinya. Dari penjelasan tersebut menjelaskan bahwa literasi keuangan syariah sangat penting agar seseorang mengetahui produk apa dari sektor keuangan syariah yang selaras dengan kebutuhan dan keinginan agar keuangan pribadinya dapat dikelola dengan baik dan memenuhi prinsip syariah (Sindi, 2022). Mahasiswa muslim idealnya sebagai perpanjangan tangan bagi bank-bank syariah untuk memperkenalkan produk-produk dan layanan bank syariah kepada masyarakat; menggunakan produk-produk dan layanan bank syariah serta aktif menyebarkan hal hal positif terkait bank syariah (Irpan Nurhab & Nurjanah, 2024).

Faktor lain yang diduga mempengaruhi minat menjadi nasabah adalah kepercayaan. Kepercayaan adalah kesediaan untuk mengandalkan pihak lain yang terlibat dalam pertukaran untuk mempercayai pihak tersebut. Kepercayaan adalah harapan umum seseorang bahwa perkataan orang lain dapat dipercaya. Faktor keimanan atau kepercayaan menjadi faktor dominan sebagai penggerak masyarakat sebagai peluang menabung di bank syariah. Kepercayaan konsumen pada penyedia layanan menambah nilai pada hubungan yang ada dengan penyedia layanan dan minat seseorang (Nurparliana & Astuti, 2022). Hasil penelitian dari Haryono, (2023) menyatakan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah. Selaras dengan penelitian. Selaras dengan penelitian Rosida et al (2023) menyatakan

bahwa kepercayaan masyarakat secara simultan berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah pada Bank Syariah.

Kemudahan transaksi yang diduga merupakan salah satu faktor kritis dalam menentukan minat individu untuk menjadi nasabah di bank syariah. Dalam konteks perbankan syariah, kemudahan transaksi mencakup sejumlah aspek yang mempengaruhi kenyamanan dan efisiensi dalam bertransaksi dengan bank syariah (Wisnu Rayhan Adhitya & Aryza Fauziah, 2023). Selain literasi keuangan syariah, faktor kemudahan transaksi juga turut berperan dalam mempengaruhi minat menjadi nasabah bank syariah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Johnson (2017) dalam jurnal "The Role of Transaction Convenience in Customer Satisfaction and Repurchase Intention" menyatakan bahwa kemudahan transaksi memiliki hubungan yang positif dengan kepuasan pelanggan dan niat untuk melakukan pembelian ulang. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan transaksi dapat meningkatkan minat seseorang untuk menggunakan layanan perbankan syariah (Febriansyah Andika, 2024).

Beberapa faktor yang melatar belakangi preferensi nasabah dalam memilih bank syariah berasal dari luar maupun dari nasabah itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi menabung nasabah dapat terbagi menjadi dua kelompok besar, antara lain faktor emosional dan faktor rasional. Faktor emosional mengandung arti bahwa nasabah memilih sasaran produk berdasarkan kriteria subjektif seperti kebanggaan atau status, sedangkan faktor rasional berdasarkan kriteria objektif seperti ukuran, berat dan harga. Faktor emosional berupa tingkat religiusitas yaitu dengan cara menghindari riba dan

faktor utama nasabah mempertahankan hubungannya dengan bank syariah adalah ketaatan mereka terhadap prinsip syariah. Nasabah memutuskan untuk tetap mempertahankan bank syariah berkaitan dengan masalah keimanan dan keyakinan terhadap pengharaman riba bagi umat Islam, sedangkan faktor rasional yaitu berupa pengetahuan, kualitas produk dan kualitas pelayanan yang dipahami nasabah menjadi faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah dalam memilih bank syariah (Falih Anwar, 2023)

Faktor emosional berupa tingkat religiusitas yaitu dengan cara menghindari riba dan faktor utama nasabah mempertahankan hubungannya dengan bank syariah adalah ketaatan mereka terhadap prinsip syariah. Nasabah memutuskan untuk tetap mempertahankan bank syariah berkaitan dengan masalah keimanan dan keyakinan terhadap pengharaman riba bagi umat Islam, sedangkan faktor rasional yaitu berupa pengetahuan, kepercayaan, kemudahan transaksi dan kualitas pelayanan yang dipahami nasabah menjadi faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah dalam minat menjadi nasabah di bank syariah (Cahyono et al., 2023).

Religiusitas adalah aktifitas beragama yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (ibadah), tapi juga ketika melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya berkaitan dengan aktifitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, tapi juga aktifitas yang tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Religiusitas dikatakan memiliki pengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah di perbankan syariah. dan jenis produk perbankan syariah serta mengenal istilah-istilah nama produk yang

ditawarkan oleh pihak perbankan (Risal Arfandi, 2023). Hasil penelitian Alwahidin dan Afni ditetapkan bahwa agama memiliki kekuatan untuk pengaruhi minat menabung di bank syariah. Orang dengan tingkat religiusitas tinggi akan lebih enggan menggunakan keuangan islam. Masyarakat akan senang karena kegiatan ekonomi dilakukan sesuai dengan keyakinan agama, ada kepatuhan terhadap norma operasional bank syariah (Alwahidin & Nur Afni, 2022).

Hasil menurut Cindy dan Thohari (2021) bahwa faktor agama penting untuk memungkinkan umat islam untuk terus menggunakan produk yang di bank syariah. Sebaliknya, seseorang yang akan menabung, agama menjadi faktor yang mendominasi menjadi faktor kunci dalam pembukaan rekening bank syariah (Cindy Claudia Thohari, 2021). Penelitian sebelumnya oleh Arief & Hakim (2020) memperoleh hasil adanya pengaruh signifikan dan baik untuk di Jawa Timur khususnya pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah, ekonomi syariah terhadap minat menabung di bank syariah. Salah satu keunggulan khususnya adalah tingginya tingkat literasi syariah dikalangan mahasiswa (Arief & Hakim, 2020). Selaras dengan penelitian Tara Andaresta (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah di kalangan UMKM di pasar besar Kota Malang (Tara Andaresta, 2024)

Meskipun penelitian sebelumnya telah menunjukkan pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, namun masih terbatas pada penelitian yang menggunakan sampel umum.

Penelitian ini mencoba mengisi *research gap* tersebut dengan memfokuskan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta menganalisis peran variabel moderasi religiusitas secara lebih mendalam. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi peran variabel mediasi kepercayaan dan kualitas pelayanan dalam hubungan antara variabel independen dan minat menjadi nasabah.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis tertarik dan menarik judul penelitian mengenai **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Kemudahan Transaksi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Perguruan Tinggi Di Pekalongan)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut yang menjadi permasalahan utama untuk dibahas oleh peneliti:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah?
3. Apakah kemudahan transaksi berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah?
4. Apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah?

5. Apakah religiusitas memoderasi literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah?
6. Apakah religiusitas memoderasi kepercayaan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah?
7. Apakah religiusitas memoderasi kemudahan transaksi terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah?
8. Apakah religiusitas memoderasi kualitas pelayanan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian ini yang didasarkan pada rumusan masalah diatas:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh kemudahan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.
4. Untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.
5. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas memoderasi literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.
6. Untuk menganalisis religiusitas memoderasi kepercayaan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.

7. Untuk menganalisis religiusitas memoderasi kemudahan transaksi terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.
8. Untuk menganalisis religiusitas memoderasi kualitas pelayanan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.

D. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat teoritis penelitian ini yang didasarkan pada tujuan penelitian diatas:

1. Manfaat Teoritis

- a. Temuan penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan dan pemahaman kita tentang variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kemauan mahasiswa untuk menjadi nasabah di bank syariah.
- b. Hasil penelitian ini kemudian dapat di manfaatkan sebagai pedoman penelitian dengan perdebatan terkait dan sebagai dasar penelitian lebih lanjut untuk memajukan atau mengungguli pekerjaan sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis memperoleh informasi yang dapat di manfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.
- b. Bagi pembaca temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat kaum muda untuk menjadi nasabah di bank syariah.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah sebuah penjelasan singkat atau pada yang saling terkait dengan berbagai hal yang akan di bahas dengan sistematika

supaya dapat dengan mudah di pahami semua pembaca. Berikut sistematika penulisannya:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian ini dan digambarkan dalam bab-bab. Dari bab-bab yang disajikan dalam bab pendahuluan yaitu, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat masalah.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan menjelaskan teori-teori yang dibahas dalam penelitian ini yaitu grand theory, literasi keuangan syariah, kepercayaan, kemudahan transaksi, kualitas pelayanan, dan religiusitas. Selain itu, bab ini dilengkapi dengan hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dalam penelitian ini, kerangka berpikir dan juga hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan cara agar memperoleh hasil dari penelitian ini, dengan menguraikan jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, menentukan sampel dengan menggunakan sampel jenuh di antara populasi yang ada, menentukan variabel masalah dan menguraikan sumber data yang akan digunakan. Dalam memperoleh hasil tersebut peneliti menggunakan Teknik

pengumpulan data, teknik krabsahan data dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi paparan dan pembahasan data serta hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini merupakan bab terakhir. Pada bab ini berisi simpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran lainnya

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah, yang artinya H_{a1} ditolak. Melalui hasil perhitungan t hitung untuk variabel literasi keuangan syariah sebesar $-1,236 < t$ tabel ($-1,236 < 1,98729$) dengan signifikansi $0,220 > 0,05$.
2. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah, yang artinya H_{a2} diterima. Melalui hasil perhitungan t hitung untuk variabel kepercayaan sebesar $2,731 > t$ tabel ($2,731 > 1,98729$) dengan signifikansi $0,008 < 0,05$.
3. Kemudahan Transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah, yang artinya H_{a3} diterima. Melalui hasil perhitungan t hitung untuk variabel kemudahan transaksi sebesar $3,192 > t$ tabel ($3,192 > 1,98729$) dengan signifikansi $0,002 < 0,05$.
4. Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah, yang artinya H_{a4} diterima. Melalui hasil perhitungan t hitung untuk variabel kualitas pelayanan sebesar $3,404 > t$ tabel ($3,404 > 1,98729$) dengan signifikansi $0,001 < 0,05$.

5. Religiusitas tidak dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah, yang artinya Ha5 ditolak. Melalui hasil perhitungan MRA sebesar $0,247 > 0,05$ kemudian nilai t hitungnya $-1,236 < \text{nilai t tabel } 1,98729$.
6. Religiusitas dapat memoderasi pengaruh kepercayaan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah, yang artinya Ha6 diterima. Melalui perhitungan MRA sebesar $0,012 < 0,05$ kemudian nilai t hitung $2,731 > \text{nilai t tabel } 1,98729$.
7. Religiusitas dapat memoderasi pengaruh kemudahan transaksi terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah, yang artinya Ha7 diterima. Melalui perhitungan MRA sebesar $0,010 < 0,05$ kemudian nilai t hitung $3,192 > \text{nilai t tabel } 1,98729$.
8. Religiusitas dapat memoderasi pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah, yang artinya Ha8 diterima. Melalui perhitungan MRA sebesar $0,019 < 0,05$ kemudian nilai t hitung $3,404 > \text{nilai t tabel } 1,98729$.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Penelitian yang hanya menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya memiliki beberapa kelemahan, di antaranya responden tidak dapat memberikan jawaban lain yang tidak dinyatakan dalam kuesioner. Selain itu, responden juga dapat

memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Meskipun demikian, peneliti telah berupaya agar kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat menghasilkan data yang akurat. Di antaranya dengan cara merancang agar setiap pernyataan dalam kuesioner dapat dipahami dengan baik oleh reponden. Selain itu, daftar pernyataan dalam kuesioner juga disusun berdasarkan indikator setiap variabel penelitian secara lengkap. Upaya tersebut menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini didukung oleh uji validitas dan reliabilitas instrumen yang menunjukkan hasil valid dan reliabel.

2. Penelitian ini belum mampu menggunakan data yang diperoleh dari sampel jenuh (keseluruhan populasi) untuk mengukur minat menjadi nasabah pada bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi di Pekalongan dikarenakan berbagai keterbatasan yang peneliti miliki. Meskipun demikian, peneliti telah berupaya untuk memperoleh data serepresentatif mungkin dengan cara menggunakan nilai *margin of error* sebesar 5% dalam perhitungan rumus slovin untuk penentuan jumlah sampel penelitian, agar sampel dalam penelitian ini dapat berjumlah lebih dari setengah populasi yang ada. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik purposive sampling untuk pengambilan sampel agar sampel yang diambil berdasarkan tujuan penelitian

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memiliki implikasi teoritis sebagai berikut:

- a. Penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang ada sesuai dengan teori dan telaah pustaka yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, terbukti bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah dan kepercayaan, kemudahan transaksi dan kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah. Religiusitas tidak dapat memoderasi literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah dan religiusitas mampu memoderasi kepercayaan, kemudahan transaksi dan kualitas pelayanan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.
- b. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa, yaitu mengenai pengaruh literasi keuangan syariah, kepercayaan, kemudahan transaksi, dan kualitas pelayanan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah dengan religiusitas sebagai variabel moderasi.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memiliki implikasi praktis sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada Masyarakat Pekalongan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh

terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah. Adapun kepercayaan, kemudahan transaksi dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.

D. Saran

Setelah melakukan penelitian dan mendapat hasil juga telah dijabarkan pembahasan dan melihat keterbatasan penelitian yang ada, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan Syariah

Mengingat literasi keuangan syariah belum menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah, bank syariah perlu memperkuat program edukasi dan sosialisasi, khususnya di lingkungan kampus. Bentuk kegiatan seperti seminar, pelatihan, maupun kolaborasi dengan fakultas ekonomi dan bisnis di perguruan tinggi dapat membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap prinsip, manfaat, dan keunggulan layanan perbankan syariah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melengkapi keterbatasan pada penelitian ini dengan memperbesar sample atau menggunakan metode pengambil sampel yang lain agar mendapatkan hasil yang akurat dan menyeluruh.
- b. Diharapkan peneliti selanjutnya juga menambah jumlah variabel dengan variabel lain diluar penelitian ini agar variabel dapat bervariasi seperti promosi, pribadi, digital marketing budaya, sosial

dan lainnya.

3. Bagi Pembaca

Dengan melihat bank syariah telah menjalankan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah maka diharapkan masyarakat tetap percaya untuk menempatkan dananya di bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, & Ramadani Syafitri. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*.
<https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>
- Agustinus Sahatma Parulian Sigalingging, & B. Suprpto. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Pelanggan dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Perilaku Konsumen (Studi pada bisnis asuransi kerugian di Yogyakarta). *E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 2(1).
- Agustiyanti. (2020, April 18). *Konsumsi dan Tabungan Masyarakat Naik, Cicilan Utang Turun*.
<https://katadata.co.id/agustiyanti/finansial/5e9a4e613efc7/survei-bi-konsumsi-dan-tabungan-masyarakat-naik-cicilan-utang-turun>.
- Ajzen, & I. (1991). *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes* (Vol. 2). Open University Press.
- Alwahidin, & Nur Afni. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 57–71.
<https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i1.445>
- Andespa, R., & Rida, R. (2020). Pengaruh Dimensi Nilai Pelanggan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada LKMS Roni Andespa Rida Rahim. *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 5(1).
- Ardiansyah, Risnita, & M.Syahrani Jailani. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).
<http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Arief, M., & Hakim, R. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang). *Jurnal Ilmiah*. www.bi.go.id
- Arwani, A. (2015). Pengaruh Sikap Mahasiswa Muslim Terhadap Minat Pada Bank Syariah. *Jurnal Penelitian*, 12(1), 1.

- Aulia Nuradyta, Dr. R. C. Sari. , M. Si. , Ak. , C. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Islamic Mini Bank Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Prndidikan Akuntansi*, 1(4), 14.
- Bella, S., & Faizal, M. (2023). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Palembang Demang. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 5.
- Cahyono, A. T., Widyanto, E. A., & Anjani, I. A. (2023). Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Kepercayaan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Tahun 2022. *Jurnal Eksis*19, 19(1).
- Cindy Claudia Thohari, L. H. (2021). Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 46–48.
- Darma Putera, A., Dalle, J., Muhammad, D., & Syafari, R. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Nasabah Terhadap Kepercayaan Nasabah dan Loyalitas Nasabah Penabung Aktif PT Bank Bukopin Cabang Banjarmasin. *Edisi Juli-Desember*, 10(2), 2541–1403.
- Dita, J., Rawi, N., Luthfianti, Y., & Widyaningsih, M. (2023). Pengaruh Theory Of Panned Behavior Trhadap Minat Menabung Mahasiswa UIN RMS Di Bank Syariah. *Journal Ekonomi Sakti*, 12(1A).
- El Hafiz, S., & Aditya, Y. (2021). Kajian Literatur Sistematis Penelitian Religiusitas di Indonesia: Istilah, Definisi, Pengukuran, Hasil Kajian, serta Rekomendasi. *Indonesian Journal for The Psychology of Religion*, 1(1). <https://doi.org/10.24854/ijpr428>
- Fajar Bahruddin Achmad. (2023). *OJK Tegal Catat Perekonomian Eks Karesidenan Pekalongan Tumbuh Positif, Ini Indikatornya*. *Tribun-Pantura.Com*.
- Falih Anwar, N. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Bank BSI (Bank Syariah Indonesia). *BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 49–65. <https://doi.org/10.35905/banco.v5i1.5312>
- Fauzi, A. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. *EEAJ*, 9(2), 473–486.

<https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>

Fauziah, A. (2022). E-BANKING (Survei pada Nasabah BRI Syariah di Kota Palu). In *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* (Vol. 3, Issue 1). <https://www.sultengterkini.com/2018/10/>

Fauziah Lusi, Agus Sutardjo, & Rizka Hadya. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Penabung Pada BRI Unit Bandar Buat. *Jurnal Matua*, 3(4).

Febriansyah Andika. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Brand Image, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Digital Marketing Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ciputat*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.

Handayani Dasopang, K., & Khamal Rokan, M. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Produk Pembiayaan Terhadap Minat dan Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP. Kota Pinang. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(6), 755–762. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i6.89>

Handayani Dewi, F., Rosdiana, S., & Sopiana, M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kemudahan Transaksi Terhadap Minat Nasabah Dalam Melakukan Transaksi Pada Bank Syariah Amartha. *Open Journal Unpam*, 1.

Handinisari, H., Muhlisin, S., & Ibn Khaldun Bogor, U. (2023). Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan Mobile Banking (BSI KCP Jalan Baru). *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4, 818.

Hartomo, G. (2019). *Ternyata, 69% Milenial di Indonesia Pilih Menabung daripada Investasi*. <https://Economy.Okezone.Com/Read/2019/07/11/320/2077560/Ternyata-69-Milenial-Di-Indonesia-Pilih-Menabung-Daripada-Investasi>.

Haryono, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *JOCIS Jurnal Of Comprehensive Islamic Studies*, 1(1). <https://Jambi.bps.go.id/>.

Hestin Sri Widiawati. (2021). Pengaruh Brand Image Produk Syariah dan Religius Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Kota Kediri. *Jupeko (Jurnal*

Pendidikan Ekonomi), 5(1).

Irpan Nurhab, M., & Nurjanah, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Dan Trust Terhadap Keputusan Anggota Non Muslim BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Corresponding Author. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 09(01). <https://doi.org/10.37366/jespb.v9i01.1335>

Islam, M. (2023). *Pengaruh promosi, kualitas layanan dan pengetahuan terhadap minat menabung guru Ma'had Al-Izzah Batu pada Bank Syariah di Kota Batu dengan religiusitas sebagai variabel moderasi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Istiaji, J., Gymnstiar Leksono, M. E., & Widyaningsih, M. (2022). Aplikasi Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Tabungan Easy Wadiah BSI (Studi Kasus : Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta). *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 1(2), 39–52. <https://doi.org/10.56480/rizquna>

Kamila, S. (2023). Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah. *Rumah Jurnal UIN Alauddin*.

Khotimah, N., & Putra, W. (2019). Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Perusahaan dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung dan Loyalitas di Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Gresik). *JMM17 Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen*, 05(01), 37–48. <http://m.kontan.co.id>

Kurniasih Dewi. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Produk di Bank Syariah terhadap minat menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Pada Pelaku UMKM ASPIKMAS Di Baturraden Banyumas)*. Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Mahyarni. (2021). Theory Of Reasoned Action dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal El-Riyasah*, 1(1), 11–25.

Malik, A., & Syahrizal, A. (2021). Pengaruh Promosi, Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia KCP Singkut Pada Masyarakat Desa Pelawan Jaya. *IJurnal Margin*, 1(1).

Maulana, A. (2021). *Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Dengan Persepsi Generasi Milenial Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan*

Syariah Di Bandar Lampung).

Maulana Fajar. (2023). *Pengaruh Persepsi, Promosi, Citra Perusahaan dan Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Driver Gojek di Wilayah Jakarta)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.

Muchamad Bagus Satrio Wibowo, & Muhammad Iqbal. (2022). Faktor Pengetahuan dan Religiusitas Generasi Z Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *MALIA (TERAKREDITASI)*, 13(1), 93–106. <https://doi.org/10.35891/ml.v13i1.2795>

Muhammad Fauzan Firdaus. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus: Masyarakat Desa Kemandungan, Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang)*. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Nafa, C. S., & Ahmad Makhrom. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Anggota Menggunakan Produk KSPPS. *I-FINANCE: A Research Journal on Islamic Finance*.

Nazori Madjid, M., & GWI Awal Habibah, dan. (2023). Pengaruh Bagi Hasil dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Kota Jambi. *JURIMEA*, 3(1). <http://journal.sinov.id/index.php/sinoveka/index>HalamanUTAMAJurnal:<https://journal.sinov.id/index.php>

Nugroho, T. Q., & Yasin, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Layanan Mobile Banking dan Shariah Compliance Terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Surabaya. *El-Mal Jurbal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(6), 3473.

Nur Agneysa Fithra Asmar. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding dan Religiusitas terhadap Minat menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KC Tangerang Ciputat)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, & Kamaluddin Abunawas. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1).

- Nur, R. F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Santri di Kabupaten Sleman Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 9(1).
- Nurmajid, D. N., Fitriati, A., Dirgantari, N., & Winarni, D. (2023). The Influence Of Perception Ease Of Use, Usefulness, Trust And Religiosity On The Use Of Mobile Banking Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Perbankan Syariah*, 9(2), 127.
- Nurparliana, L., & Astuti, T. (2022). Pengaruh Pegetahuam, Kepercayaan, dan Kemudahan P. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1.
- PDDikti.Kemendikbud. (2024, August). *Data Peguruan Tinggi* .
- Permana Dimas Aditya. (2024). *Pengaruh Persepsi dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah dengan Religiusitas Sebagai Variable Moderasi (Studi Kasus Masyarakat Pondok Pesantren Daar el-Qolam)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Puja, N. O. K. (2020). *Pengaruh Religiusitas Dan Kepercayaan Trhadap Preferensi Menabung Pada Bank Syariah Dengan Pelayanan Sebagai Varuabel Moderast Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Purwanto, A., Asbari, M., & Santoso, T. I. (2023). Analisis Data Penelitian Manajemen Pendidikan: Perbandingan Hasil antara Amos, SmartPLS, WarpPLS, dan SPSS Untuk Jumlah Sampel Kecil. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL, POLICY AND LAW*. <https://www.ijospl.org>
- Putri Anisa. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Indonesia Kantor Capem Kenteng Gajah Mada (Studi Pada Generasi Millenial Urban)*. nivesitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
- Putri Aprilia. (2024). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Dan Word Of Moth Terhadap Keputusan Menabung Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi Di KSPPS SM NU Pekalongan*. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalngan.
- Putri Heriska. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan dan Pelayanan Syariah Terhadap Preferensi Tabungan BSI. *Islamic Economics And Finance In Focus*, 1(4).

- Ramdani Danang. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Marketing, Brand Image dan Word Of Mouth Terhadap Minat Generasi Z Pada Bank Syariah*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- Risal Arfandi, D. S. A. F. K. S. (2023). Pengaruh Promosi, Religiusitas, dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa FEB UNISMA Angkatan 2018). *El-Aswaq: Islamic Economic and Finance Journal*, 4(1).
- Rosida, M., Shodiq Askandar, N., & Taqwiem, A. (2023). Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Keputusan menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang). *Islamic Economic and Finance Journal*, 4(1).
- Sindi, A. H. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Marketing, dan Brand Image Terhadap Minat Generasi Z Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019-2021)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG.
- Siti Khoiriah Hasibuan, N. (2019). Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Dengan Religiusitas Menjadi Variabel Moderasi (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sosa). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 275–292.
- Sohilauw, M. I. (2023). *Literasi Keuangan Syariah* (3rd ed.). <https://www.researchgate.net/publication/371724162>
- Sugiarti, D. (2023). Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 766–772. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7991>
- Syahrul Muhammad Akbar. (2023). *Pengaruh Pengetahuan, Promosi dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Muslim Kota Malang Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang .
- Tara Andaresta. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Minat UMKM Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Studi Pada UMKM Di Pasar Besar Kota Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Wisnu Rayhan Adhitya, & Aryza Fauziah. (2023). Pengaruh Kemudahan Transaksi, Keamanan Transaksi, Dan Kualitas Pelayanan Pelanggan Terhadap Keputusan Pembelian Online Di Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Potensi Utama). *MAKREJU:Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(1), 178–189.

Yani Balaka, M., & Aryan, F. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Iskandar Ahmaddien, Ed.; 1st ed.). Widina Bhakti Persada Bandung. www.penerbitwidina.com

Yusup Febrianawati. (2023). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.

Zahira Najah, T., Ilmi, S., Machrus Aly, D., Faiz Muhadi, M., & Muhammadiyah Sidoarjo, U. (2024). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. 5(5), 3536.

Zakiyatunnaja, & Pratama, A. A. N. (2022). Dapatkah religiusitas memoderasi promosi, karakteristik syariah marketing dan kepercayaan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah? *Journal of Management and Digital Business*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v2i1.141>